

PEMBUATAN BUKU DAN PENCATATAN PADA BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG AGUNG

Bayu Trian Sandi Putra^{*1}, Megasari Apriniarti², Reni Indriani³, Tezar Arianto⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{1,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * bayutriansandi@gmail.com, mega20sari@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah, yang mencakup pembuatan buku tabungan serta sistem pencatatan yang sederhana. Bank sampah adalah sebuah inovasi dalam pengelolaan sampah yang mengandalkan keterlibatan masyarakat, dengan mekanisme seperti menabung, di mana sampah yang memiliki nilai ekonomi dapat digunakan sebagai alat tukar dan dicatat layaknya transaksi di bank. Dengan adanya pencatatan yang baik, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank sampah dapat meningkat, karena setiap transaksi yang dilakukan terkait sampah memiliki bukti tertulis dalam bentuk saldo pada buku tabungan. Dengan memiliki buku tabungan, para nasabah merasa lebih percaya diri dan terdorong untuk mengumpulkan sampah, sebab nilai dari transaksi bisa diakumulasikan menjadi tabungan atau ditukar dengan uang. Ini memberikan efek positif pada ekonomi masyarakat dengan menambah pendapatan rumah tangga serta membantu menciptakan lingkungan yang bersih.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pencatatan, Pemberdayaan Masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang paling serius di Indonesia. Menurut informasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2024), negara ini memproduksi lebih dari 30 juta ton limbah setiap tahun, dengan proporsi 60% limbah organik dan 40% limbah anorganik. Sayangnya, banyak limbah anorganik yang belum dikelola dengan baik, sehingga hanya berakhir di tempat pembuangan akhir dan menyebabkan polusi lingkungan.

Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu merupakan salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan serupa. Kesadaran masyarakat dalam memilah sampah masih rendah, sehingga sampah organik dan anorganik sering tercampur. Akibatnya, lingkungan menjadi kotor, bau, dan mengganggu kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi

yang tidak hanya menyelesaikan masalah sampah, tetapi juga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Salah satu solusi yang mulai berkembang adalah bank sampah (Rinwantin et al., 2025).

Bank sampah adalah lembaga pengelolaan limbah yang dikelola oleh masyarakat dengan metode kerja menyerupai lembaga perbankan. Penduduk dapat menyerahkan limbah anorganik seperti plastik, kardus, botol, dan bahan logam yang kemudian akan ditimbang, dicatat, dan diubah menjadi nilai simpanan (Nugroho et al., 2025). Namun, sebuah permasalahan yang sering terjadi adalah kelemahan dalam sistem pencatatan, sehingga nasabah merasa ragu terhadap ketepatan data setoran limbah. Hal ini mengurangi ketertarikan masyarakat untuk ikut serta.

Bank sampah hadir sebagai inovasi untuk mengatasi persoalan ini. Konsep bank sampah adalah pengelolaan sampah

anorganik yang bernilai jual melalui mekanisme tabungan, di mana masyarakat dapat menyetorkan sampah yang telah dipilah untuk kemudian ditukar dengan nilai uang yang dicatat dalam buku tabungan (Liyana Sofyan, 2024). Meskipun demikian, kelemahan yang sering ditemukan adalah pencatatan yang tidak konsisten, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sistem bank sampah berkurang (Rinwantin et al., 2025).

Di Kelurahan Tanjung Agung, masyarakat sudah memiliki bank sampah, tetapi belum dilengkapi dengan sistem pencatatan yang terstruktur. Program KKN ini berupaya memperkuat aspek administrasi bank sampah dengan menghadirkan buku tabungan dan sistem pencatatan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, memperkuat partisipasi masyarakat, dan memberikan dampak positif bagi ekonomi rumah tangga (Nugroho et al., 2025).

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu menciptakan program baru dengan menghadirkan buku tabungan bank sampah. Buku ini digunakan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan setoran sampah secara resmi, sehingga nasabah dapat melihat saldo tabungan mereka dengan jelas. Diharapkan dengan adanya pencatatan yang teratur, kepercayaan masyarakat terhadap bank sampah dapat meningkat, partisipasi warga akan bertambah, dan keuntungan ekonomi bisa dirasakan lebih luas oleh masyarakat (Nugroho et al., 2025).

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Agustus–September 2025 di Kelurahan Tanjung Agung. Subjek kegiatan adalah masyarakat setempat yang terdiri dari ibu rumah tangga, pemuda

karang taruna, serta pengurus bank sampah.

1. Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu, pada Agustus–September 2025 selama 40 hari pelaksanaan KKN. Lokasi dipilih karena tingginya produksi sampah rumah tangga dan rendahnya praktik pencatatan dalam bank sampah setempat.

2. Subjek Kegiatan

Subjek kegiatan adalah masyarakat Kelurahan Tanjung Agung, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda karang taruna yang aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah. Selain itu, pengurus bank sampah dilibatkan sebagai mitra utama untuk pelatihan pencatatan.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Observasi Awal

Dilakukan identifikasi terhadap masalah utama pengelolaan bank sampah, yaitu belum adanya sistem pencatatan transaksi yang terstruktur. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam menabung sampah.

b. Pembuatan Buku Tabungan Bank Sampah

Mahasiswa merancang format buku tabungan yang memuat identitas nasabah, jenis sampah, berat, harga per kilogram, nilai transaksi, serta saldo tabungan. Desain buku dibuat sederhana agar mudah dipahami semua kalangan.

c. Sosialisasi dan Pelatihan

Masyarakat diberikan sosialisasi tentang manfaat bank sampah dan pentingnya pencatatan. Pengurus bank sampah dilatih mengenai cara pencatatan manual menggunakan buku serta

pencatatan digital sederhana dengan Microsoft Excel (Suherman & Rahayu, 2023).

d. Implementasi dan Pendampingan

Buku tabungan dibagikan kepada masyarakat. Mahasiswa mendampingi pengurus dalam mencatat setiap transaksi selama periode program KKN.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan beberapa pencapaian penting:

1. Buku Tabungan Bank Sampah

Sebanyak 20 buku tabungan berhasil dibuat dan dibagikan kepada masyarakat. Buku ini membantu nasabah untuk mengetahui jumlah setoran dan saldo tabungan mereka.

2. Peningkatan Kepercayaan dan Transparansi

Nasabah merasa lebih yakin terhadap sistem bank sampah karena setiap transaksi dicatat secara jelas. Hal ini meningkatkan kredibilitas bank sampah di mata masyarakat.

3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Partisipasi warga meningkat dalam penyeteroran ke bank sampah dibandingkan sebelum adanya pencatatan. Sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang sebelumnya enggan bergabung karena khawatir terhadap kejelasan pencatatan setoran sampah.

4. Dampak Ekonomi

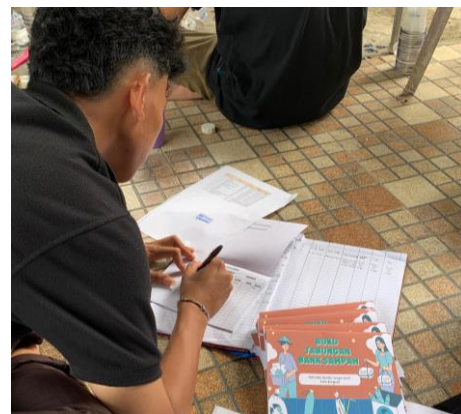
Dalam kurun waktu dua bulan, terjadi peningkatan penjualan sampah sebesar 35%. Nilai ekonomi yang diperoleh masyarakat dari bank sampah dapat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga kecil, seperti membeli sembako atau perlengkapan sekolah anak.

5. Penguatan Kapasitas Pengurus

Pengurus bank sampah kini mampu membuat laporan sederhana mengenai setoran, tabungan, dan penjualan sampah. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajukan kerja sama dengan pihak pemerintah atau swasta.



Gambar 1. Mahasiswa melakukan Penimbangan dan Pemilahan Sampah yang telah disetorkan ke Bank Sampah Anak Agung.



Gambar 2. Mahasiswa melakukan Pencatatan sampah yang telah disetorkan masyarakat/Nasabah kepada Bank Sampah Anak Agung.



Gambar 3. Mahasiswa melakukan Penyerahan langsung Buku Tabungan kepada Masyarakat/Nasabah Bank Sampah Anak Agung.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pembuatan buku tabungan dan pencatatan bank sampah di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kota Bengkulu terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat transparansi, dan meningkatkan manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah. Dengan adanya pencatatan yang baik, masyarakat lebih percaya dan terdorong untuk menabung sampah, sementara pengurus lebih mudah dalam mengelola administrasi keuangan.

Secara keseluruhan, bank sampah dengan pencatatan yang teratur menjadi solusi strategis dalam menciptakan ekonomi sirkular berbasis lingkungan. Program ini tidak hanya membantu mengurangi permasalahan sampah, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, praktik serupa perlu diperluas ke kelurahan lain sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, N. N., & Ersyafdi, I. R. (2025). Pengaruh Manajemen Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Akuntansi Publik Nusantara (JURALINUS)*, 3(1),

32–42.

Astuti, R., & Hasanah, I. (2022). Manajemen Keuangan Sederhana untuk Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Kreatif*, 3(4), 200–210.

Habriantono, B., Alfarisy, F. K., Suharto, S., Wagiyana, W., Nurcahyanti, S. D., Masnilah, R., Hoesain, M., Nusantara, A. P., Hakim, T. O. P., Lestari, R. P., Risqianti, R., Fa'yunina, M., Merina, G., Ramadhani, F. M. Al, & Putra, D. G. P. (2024). Program Konservasi Penanaman 1000 Pohon Berbasis Masyarakat di Wilayah Hulu DAS Bedadung Jember. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(11), 2044–2050. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.7794>

Hidayat, M. R., & Pratiwi, A. (2022). Peran Bank Sampah dalam Ekonomi Sirkular. *Jurnal Acitya Ardana*, 5(1), 77–88.

Iyus, I., Akhmad, A., & Krisnohadi, A. (2021). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Engkasan Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. *Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 11(2), 54. <https://doi.org/10.26418/plt.v11i2.60055>

KLHK. (2024). *Statistik Pengelolaan Sampah Nasional*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Kusumaningrum, D. (2025). Distribusi Dana Pengelolaan Lingkungan : Studi Pada Fasilitas Dana Bergulir Dengan Jaminan Pohon. *Jurnal Acitya Ardana*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.31092/jaa.v5i1.2817>

- Liyana Sofyan, V. (2024). Bank Sampah Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). *Jurnal Family Education*, 4(3), 450–458. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.202>
- Mahmudi, K., Putri, F. S., & Suhartiningsih. (2024). Optimalisasi Bank Sampah Rumah Tangga melalui Budidaya Maggot Rumahan sebagai Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lingkungan Perumahan Dharma Alam RT 08 Kec. Kaliwates. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3), 2937–2943.
- Nugroho, I., Priyo Purnomo, E., & Khairunnisa, T. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Pringsewu. *Journal of Governance Innovation*, 7(1), 392–409. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v7i1.6304>
- Putra, A. Y., & Rahman, L. (2023). Efektivitas Buku Tabungan Bank Sampah Dalam Peningkatan Ekonomi Warga. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 4(2), 99–109.
- Rinwanti, R., Izzaty, K. N., Pujiastuti, Y., Yuliana, R., & Wahyuni, A. N. (2025). Optimalisasi Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dan Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 361–367. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.160>
- Suherman, D., & Rahayu, S. (2023). Analisis Pencatatan Transaksi Bank Sampah. *Jurnal Ekonomi Dan Lingkungan*, 12(2), 110–120.
- Wulandari, N. (2021). Bank Sampah dan Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 211–222.
- Yuliani, P., & Handoko, T. (2020). Dampak Bank Sampah terhadap Perekonomian Lokal. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 8(2), 144–153.